

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian studi korelasi, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019) variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat asupan cairan dan tingkat hidrasi. Desain penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu desain penelitian yang tujuannya yaitu mengumpulkan data secara bersamaan atau satu waktu (Sugiyono, 2020)

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di instalasi gizi rumah sakit paru Dr. Ario Wirawan Salatiga

##### 2. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Juni 2025

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi yaitu mencakup keseluruhan subjek yang menjadi sasaran penelitian (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja di instalasi gizi rumah sakit paru Dr. Ario Wirawan Salatiga yang berjumlah 47 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2020). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan cara sampling jenuh atau *total sampling*, teknik penentuan sampel ini yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, teknik ini diterapkan karena populasi kecil yaitu kurang dari 100 individu (Niswara et al., 2019) . Sebelum mengambil sampel penting ditetapkan kriteria sampel yang meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, kriteria ini digunakan untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan sampel. Berikut ini merupakan kriteria inklusi dan eksklusi:

### a. Kriteria Inklusi:

1. Bersedia menjadi responden
2. Tenaga kerja di instalasi gizi rumah sakit paru Dr. Ario Wirawan Salatiga

### b. Kriteria Eksklusi:

1. Sedang puasa
2. Sedang mengonsumsi obat-obatan atau suplemen yang dapat mempengaruhi warna urin.
3. Sedang mengonsumsi makanan atau minuman yang dapat mempengaruhi warna urin.
4. Sakit (ginjal, hati dan diare)

## D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operational	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala data
<b>Variabel bebas</b>				
Tingkat konsumsi cairan	Mengukur total asupan cairan yang dikonsumsi oleh individu, kemudian dibandingkan dengan kebutuhan cairan per hari individu menurut usia, usia 20-55 tahun: 35 mL/kg dan usia 55-75 tahun: 30 ml/kg	Formulir <i>food recall</i> 3 x 24 jam	1. Usia 20-55 tahun: - Cukup: $\geq$ 35 mL/kg - Kurang: $<$ 35 mL/kg 2. Usia 55-75 tahun: - Cukup: $\geq$ 30 mL/kg - Kurang: $<$ 30 mL/kg (Charney & Malone, 2016)	Ordinal
<b>Variabel terikat</b>				
Tingkat hidrasi	Melihat warna urin yang di nilai berdasarkan grafik warna urin, sampel urin diambil pada saat jam istirahat	1. Cup bening 2. Grafik warna urin	1. Terhidrasi: 1-2 (Berwarna pucat) 2. Dehidrasi ringan: 3-4 (Kuning sedikit gelap) 3. Dehidrasi: 5-6 (Kuning gelap) 4. Sangat dehidrasi: 7-8 (Berwarna lebih gelap)	Ordinal

## **E. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

- c. Langkah pertama pada tahap persiapan yaitu melakukan koordinasi dengan Kepala Instalasi Gizi Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.
- d. Melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk meminta perizinan dan melaporkan rencana pengambilan data serta teknis pelaksanaan.
- e. Peneliti menyiapkan instrument penelitian yang akan dilakukan.
- f. Melakukan studi pendahuluan untuk mengambil data awal sebagai identifikasi masalah.
- g. Mengumpulkan artikel, jurnal, data untuk penyusunan proposal penelitian.
- h. Penyusunan proposal penelitian dan bimbingan.
- i. Pemaparan proposal.
- j. Membuat EC

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Meminta persetujuan responden
- b. Peneliti melakukan pengambilan data berupa asupan cairan responden dan urin responden.
- c. Melakukan pengolahan data dari hasil penelitian.
- d. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil pengolahan data.
- e. Mempresentasikan dan mempublikasikan hasil penelitian.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam membantu memudahkan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Formulir *Food Recall* 24 jam

Formulir *Food Recall* 24 jam digunakan untuk menanyakan asupan cairan responden.

b. Cup bening

Cup bening digunakan untuk menampung urin responden.

c. Grafik warna urin

Grafik warna urin digunakan untuk menentukan tingkat hidrasi responden.

### 4. Jenis atau Sumber Data

a. Data Primer

1. Identitas responden, meliputi: nama, usia dan jenis kelamin
2. Data asupan cairan responden
3. Data tingkat hidrasi responden

b. Data Sekunder

1. Jumlah tenaga kerja di instalasi gizi rumah sakit paru Dr. Ario Wirawan Salatiga.

## **F. Etika Penelitian**

Kegiatan penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika dan hak responden harus dilindungi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah mendapatkan izin dari pihak yang terkait dan Universitas Ngudi Waluyo. Setelah mendapatkan

persetujuan penelitian kemudian melakukan penelitian di RS Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga. Prinsip etika yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed consent*)

*Informed Consent* merupakan cara persetujuan antara peneliti dan responden dengan cara memberi lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuannya agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, jika responden menyetujui maka responden diminta untuk menandatangani di lembar persetujuan yang telah dipersiapkan.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan inisial nama atau dengan kode responden untuk melindungi privasi responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi dari responden yang telah dikumpulkan akan terjamin oleh peneliti.

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

*Editing* adalah proses pemeriksaan atau koreksi terhadap data yang telah dikumpulkan. Proses ini dilakukan karena ada kemungkinan bahwa data yang masuk tidak memenuhi kriteria atau tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengeditan data bertujuan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat dalam data mentah. Kekurangan

dapat dilengkapi dengan pengumpulan data atau melalui penyisipan (interpolasi) data. Sementara itu, kesalahan dalam data dapat dihilangkan dengan menghapus data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis (Nur & Saihu, 2024).

## 2. *Coding*

*Coding* (pengkodean) data adalah proses pemberian kode tertentu pada setiap data, termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode tersebut merupakan simbol tertentu yang dapat berupa huruf atau angka, yang berfungsi untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran (Nur & Saihu, 2024). Pemberian kode sebagai berikut:

a. Kode untuk variable tingkat konsumsi cairan, yaitu:

1. Cukup : kode 1
2. Kurang: kode 2

b. Kode untuk variable tingkat hidrasi, yaitu:

1. Terhidrasi : kode 1
2. Dehidrasi ringan : kode 2
3. Dehidrasi : kode 3
4. Sangat dehidrasi : kode 4

### 3. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses penyajian data dalam bentuk tabel, di mana tabel dibuat untuk mencakup data yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya dapat merangkum semua data yang akan dianalisis. Pemisahan tabel akan menyulitkan peneliti dalam proses analisis data. (Nur & Saihu, 2024)

### 4. *Entry data*

*Entry data* merupakan proses memasukkan data hasil penelitian dalam bentuk kode kedalam aplikasi SPSS pada computer.

### 5. *Cleaning data*

*Cleaning data* adalah proses membersihkan data dari data noise dan ketidak konsistenan. Proses ini bertujuan untuk memperbaiki atau menghapus kesalahan yang terdapat dalam data yang telah dimasukkan (*entry*) (Sulastri & Gufroni, 2017)

## **H. Analisis Data**

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang hanya melibatkan satu variabel pengukuran untuk n sampel. Meskipun juga dapat dilakukan untuk beberapa variabel, namun setiap variabel dianalisis secara terpisah (Sufri & Pasaribun, 2023). Analisis univariat ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik setiap variabel yang diteliti. Data karakteristik variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan tabel silang untuk menganalisis perbedaan atau hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) tingkat konsumsi cairan dengan variabel terikat (*dependent variable*) tingkat hidrasi (Senjaya et al., 2022). Untuk menganalisis hubungan antara 2 variabel yang berskala ordinal, digunakan uji korelasi Kendall's Tau sebagai salah satu metode statistik non-parametrik. Metode ini digunakan untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antar variabel berdasarkan urutan peringkat, tanpa mengharuskan data berdistribusi normal. Penetapan keputusan dalam pengujian menggunakan metode Kendall's Tau didasarkan pada ketentuan berikut:

1. Jika nilai signifikansi ( $p\text{-value}$ )  $> 0,05$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan.
2. Jika nilai signifikansi ( $p\text{-value}$ )  $< 0,05$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Analisis dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsumsi cairan dengan tingkat hidrasi pada tenaga kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga.